**KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI**
**http://kliping.dpr.go.id**

**Judul** : RI Akhirnya Tutup Pintu untuk Pekerja Asing
**Tanggal** : Jumat, 23 Juli 2021
**Surat Kabar** : Media Indonesia
**Halaman** : 3

ANTARA/FAUZAN

**LARANGAN MASUK:** Sejumlah warga negara asing (WNA) dengan menggunakan hazmat tiba di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, beberapa waktu lalu. Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly mengeluarkan Peraturan Menkum dan HAM (Permenkum dan HAM ) Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pembatasan Orang Asing Masuk ke Wilayah Indonesia dalam Masa PPKM Darurat. Dalam aturan yang mulai berlaku pada Rabu (21/7) tersebut, TKA tidak lagi diperkenankan masuk ke Indonesia.

# RI Akhirnya Tutup Pintu untuk Pekerja Asing

MENTERI Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Yasonna Laoly resmi memperluas pembatasan terhadap warga negara asing (WNA) yang diperbolehkan masuk ke Indonesia. Kini, pintu juga tertutup bagi tenaga kerja asing (TKA).

Perluasan pembatasan tersebut dituangkan dalam Permenkum dan HAM Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pembatasan Orang Asing Masuk ke Wilayah Indonesia dalam Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat.

Yasonna mengungkapkan kebijakan tersebut untuk mendukung pelaksanaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Dalam peraturan yang resmi berlaku sejak 21 Juli 2021 itu, WNA yang boleh memasuki wilayah Indonesia hanya pemegang visa diplomatik dan visa dinas, pemegang izin tinggal diplomatik dan izin tinggal dinas, pemegang izin tinggal terbatas dan izin tinggal tetap, orang asing dengan tujuan kesehatan dan kemanusiaan, serta awak alat angkut yang datang dengan alat angkutnya.

"Sementara itu, tenaga kerja asing yang sebelumnya kerap datang sebagai bagian dari proyek strategis nasional atau dengan alasan penyatuan keluarga kini tidak bisa lagi masuk ke Indonesia," ucap Yasonna melalui keterangan resmi, kemarin.

Yasonna menambahkan, orang asing yang tergolong pengecualian dalam Permenkum dan HAM baru itu juga membutuhkan rekomendasi kementerian/lembaga terkait untuk bisa masuk ke Indonesia.

Keputusan pemerintah melarang TKA masuk ke Indonesia dinilai tepat sebagai salah satu proteksi Indonesia dari ancaman mutasi covid-19. "Varian dari luar yang terjadi seperti sekarang ini bisa lewat orang asing," kata anggota Komisi III DPR Cucun Ahmad Syamsurijal, kemarin.

Ketua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu meminta semua pengerjaan proyek yang melibatkan orang asing ditahan sejenak. Hal ini sekaligus untuk menjaga perasaan masyarakat.

Wakil Ketua Komisi III DPR Ahmad Sahroni juga menyatakan dukungannya. Ia berharap kebijakan itu bisa ditegakkan dengan adil dan tidak pandang bulu.

Sahroni juga meminta agar aturannya dibuat jelas dan disosialisasikan dengan baik sehingga tidak menyebabkan kebingungan di kalangan industri. (Pra/Medcom/Ant/P-2)